

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai strategi *coping stress* guru di SLB-B Dharma Wanita Pare menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti memerlukan informasi dan penjabaran keadaan yang lebih mendetail dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁶³ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk memilah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena data yang dihasilkan akan dijabarkan sesuai dengan apa adanya data. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dengan tujuan untuk memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.⁶⁴

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan secara penuh dan optimal karena peneliti adalah kunci dalam suatu penelitian dan sebagai alat pengumpul data.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016): 8.

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

Karena itu peneliti harus terlibat penuh dalam kehidupan dan lingkungan yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan satu sama lain atau kedua belah pihak. Karena itu peneliti diharuskan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dan mengamati mengenai *coping stress* yang dilakukan oleh para guru SLB.

Saat akan melakukan penelitian, sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus memberikan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada kepala sekolah. Setelah kepala sekolah memberikan izin maka peneliti dapat memulai penelitian di sekolah sesuai fokus masalah yang akan diteliti.

C. Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SLB Dharma Wanita Pare Jl. Wilis No. 47 Tarunasakti Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

D. Subjek penelitian

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.⁶⁵ Orang yang memberikan data kepada peneliti untuk tujuan pengumpulan data penelitian dikenal sebagai subjek penelitian.⁶⁶ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶⁶ Sanapiyah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.).

sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶⁷ Subjek penelitian ini adalah meliputi :

- a. Guru Kelas
- b. Guru yang memiliki tingkat stress tinggi

E. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dapat dijelaskan sebagai orang atau benda pada tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 orang guru di SLB-B Dharma Wanita Pare.

- b. Sumber data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literature berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder.⁷⁰ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu penilaian guru dan kinerja guru yang dikonfirmasi dengan kepala sekolah dan rekan guru

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011): 60.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁷⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

lainnya. Dalam hasil wawancara kepala sekolah mengenai ketiga guru tersebut yaitu bahwa pada subjek N cenderung sering mengalami kebingungan pada saat mendapat pekerjaan dadakan. Pada subjek BV dengan kondisi yang memiliki riwayat penyakit saat mengajar mudah merasa lelah. Sedangkan pada subjek SY, dengan cara mengajar yang disiplin terkadang menjadikan SY sedikit lebih keras terhadap anak didiknya.

F. Prosedur pengambilan data

Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap mengenai *coping stress* pada guru pembimbing di SLB-B Dharma Wanita Pare.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷¹ Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing serta pihak yang terkait dengan *coping stress* guru SLB-B Dharma Wanita Pare.

Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data. Jika peneliti atau pengumpul data sudah tahu apa yang akan dikumpulkan, peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

sebagai metode pengumpulan data. Karena itu, selama wawancara, peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian, yaitu pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif. Selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti dapat menggunakan alat bantu tambahan seperti rekaman, foto, brosur, dan bahan lain yang dapat membantu proses wawancara berjalan lancar.⁷²

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek.⁷³ Cara mengadakan pencatatan sistematis tentang tingkah laku dengan mengamati atau melihat tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung disebut observasi. Menurut Margono yang dikutip oleh Rahmadi, mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala subjek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti melihat objek penelitian secara langsung di lokasi dan waktu peristiwa. Pengamatan tidak langsung, di sisi lain, dapat dilakukan dengan bantuan alat seperti pedoman observasi atau perekam.⁷⁴

c. Dokumentasi

Menurut Lexy J Moleond dikutip oleh Mohhamad Nazir mengatakan dokumentasi diartikan sebagai pencarian sumberdata tertulis

⁷² Sugiyono.

⁷³ Basrowi Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁷⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*: 80.

dilapangan yang sesuai dengan penelitian alat batu yang dibutuhkan adalah dokumen, foto-foto kegiatan wawancara, rekap hasil wawancara kemudian juga foto bukti yang diberikan oleh peneliti.⁷⁵ Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui berbagai laporan (data yang didokumentasikan) sebagai catatan yang tersusun atau laporan yang direkam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, biodata guru, kinerja guru, absensi gurun dan dokumen pendukung lainnya.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri.⁷⁶ Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya analisis dimulai dengan data yang dikumpulkan, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Setelah hipotesis dibuat dari data yang dikumpulkan sebelumnya, data dikumpulkan lagi secara berulang untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Jika data yang dikumpulkan secara berulang dengan teknik triangulasi menunjukkan bahwa hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori.⁷⁷

⁷⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1998).

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: 244.

⁷⁷ Sugiyono..

Pengolahan data dalam penelitian lapangan berlangsung saat proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang banyak, dengan itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti memilah, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari data yang direduksi, yang juga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Alat bantu elektronik seperti komputer mini dapat digunakan untuk mengurangi data dengan memberikan kode pada elemen tertentu.⁷⁸

Tahap awal dalam analisis data adalah reduksi data, yang dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti. Tahap ini dilakukan dengan memilah dan memilih semua data yang diperoleh peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya, peneliti memfokuskan dan mengolah semua data awal yang mentah agar lebih jelas dan bermakna.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori., *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono,

⁷⁸ Sugiyono.

menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan teks naratif, sehingga lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman ini.⁷⁹

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Pada tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal tidak dapat diandalkan dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dapat dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.⁸⁰

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab fokus penelitian. Namun, ini mungkin tidak benar karena fokus penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah saat penelitian langsung di lapangan dilakukan.⁸¹

H. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk itu data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan sesuai dengan alat yang mengukur dengan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah adalah kapasitas sendiri dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melakukan

⁷⁹ Sugiyono.

⁸⁰ Sugiyono.

⁸¹ Sugiyono.

pengumpulan data, dan menganalisa data, menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian.⁸²

Untuk menentukan keabsahan data mengenai “Strategi *Coping Stress* Guru Di SLB-B Dharma Wanita Pare” berdasarkan data yang sudah dikumpulkan menggunakan uji kredibilitas.

a. Uji Kredibilitas

Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti. Peneliti akan melakukan analisis kredibilitas atas hasil penelitian, dengan menilai sejauh mana data dengan konsep memiliki kesamaan.⁸³

a) Triagulasi

Menurut Wiliam wiersma yang dikutip oleh Sugiyono, “*Triagulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*”. Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan itu maka terdapat triagulasi sumber, triagulasi, teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triagulasi sumber. Triagulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas

⁸² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

⁸³ Djam'an Satori dan Aan, *Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

data dilakukan dengan cara meneliti atau menyamakan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁵ Proses pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi sumber yaitu setelah mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada ketiga sumber, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau pengujian data kepada kepala sekolah dan rekan guru yang lainnya. Dari hasil konfirmasi data yang dilakukan peneliti mengkategorikan pandangan yang sama dan yang berbeda, mana yang spesifik dari kedua sumber dukungan tersebut. Selanjutnya data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dan meminta kesepakatan (member check) dengan kedua sumber tersebut.

b) Menggunakan bahan referensi

Data yang telah ditemukan oleh peneliti didukung oleh bahan referensi. Untuk membuat data lebih dapat dipercaya, laporan penelitian harus menyertakan foto-foto atau dokumen autentik.⁸⁶ Data yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian berlangsung menggunakan alat bantu seperti perekam suara yang digunakan untuk merekam informasi saat wawancara berlangsung. Dan Handphone untuk mengambil gambar supaya mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

⁸⁵ Sugiyono.

⁸⁶ Sugiyono.